

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan Kadar Glukosa Darah dengan Status Fungsi Kognitif Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Penyakit Dalam RSUD Islam Cawas” dapat disimpulkan antara lain adalah :

1. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu rerata umur $52,55 \pm 5,970$ tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (57,1%), sebagian besar berpendidikan SD (33,8%), sebagian besar bekerja (74,0%) dan rerata lama DM adalah $6,403 \pm 1,5708$ tahun.
2. Kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe II di Poli Penyakit Dalam RSUD Islam Cawas memiliki rerata $288,71 \pm 73,223$ mg/dl.
3. Status fungsi kognitif pasien diabetes mellitus tipe II di Poli Penyakit Dalam RSUD Islam Cawas memiliki nilai rerata $24,03 \pm 3,082$.
4. Ada hubungan kadar glukosa darah dengan status fungsi kognitif pasien diabetes mellitus tipe II di Poli Penyakit Dalam RSUD Islam Cawas dengan nilai $p < 0,026$ dan $p \text{ value} \leq \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

B. Saran

1. Bagi pasien DM

Pasien DM diharapkan rajin melakukan kontrol glukosa darah dan mengatur pola makan untuk menjaga kestabilan kadar gula darah sehingga kemunduran fungsi kognitif dapat dihindari. Pasien juga diharapkan selalu kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan sehingga meningkatkan status kesehatan pasien. Direkomendasikan juga kepada pasien untuk melakukan pola hidup sehat, sehingga dapat menunda komplikasi jangka panjang seperti gangguan fungsi kognitif.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan keperawatan pada pasien DM terkait pentingnya menjaga kestabilan kadar gula darah dan manfaatnya bagi fungsi kognitif.

3. Bagi RSUD Islam Cawas Klaten

Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelatihan terutama bagi perawat dalam menangani pasien DM baik dalam pemberian intervensi maupun edukasi sehingga mutu pelayanan rumah sakit menjadi lebih baik serta melakukan *screening* pada pasien DM untuk mengetahui status kognitif pasien.

4. Bagi institusi pendidikan

Memberikan materi dan pembelajaran terkait hubungan kadar glukosa darah dengan status fungsi kognitif pasien DM tipe II agar mahasiswa dapat mahir dalam dunia pekerjaan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan metode yang berbeda dan meneliti faktor yang mempengaruhi status fungsi kognitif pada pasien DM tipe II. Peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian pada pasien yang di rawat inap sehingga responden lebih tenang saat dilakukan pengambilan data.